

**PROSES PERCERAIAN DARI PERKAWINAN YANG TIDAK TERCATAT
DI PENGADILAN AGAMA KELAS IB PARIAMAN**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister
Hukum**



PROSES PERCERAIAN DARI PERKAWINAN YANG TIDAKTERCATAT DI PENGADILAN AGAMA KELAS IB PARIAMAN

(Rezky Ramadhan, 2020112014, Fakultas Hukum Universitas Andalas, Program Studi Megister Ilmu Hukum, Program Kekhususan Hukum Perdata, 139 Halaman. 2022, Pembimbing: Prof. Dr. Yaswirman, M.A dan Dr. Dahlil Marjon, S.H, M.H)

ABSTRAK

Perkawinan merupakan suatu peristiwa hukum yang memiliki akibat hukum. Diantara akibat hukum yang di timbulkan oleh perkawinan adalah perceraian. Perceraian dari perkawinan biasa (tercatat) bisa diurus ke pengadilan agama. Namun berbeda pada perkawinan tidak tercatat. Pada saat ini banyaknya perkawinan yang tidak tercatat mengalami pasang surut dan problematika dalam rumah tangga mereka. Tidak sedikit dari pasangan suami istri yang melakukan perkawinan tanpa mencatatkan perkawinan mereka mengalami perceraian. Perkawinan tidak tercatat tidak memiliki kekuatan hukum dan perceraian dari perkawinan ini tentu juga tidak memiliki kekuatan hukum. Permasalahan dari penelitian ini adalah 1). apa faktor – faktor penyebab terjadinya perkawinan yang tidak tercatat di wilayah hukum pengadilan agama Pariaman, 2). bagaimana proses perceraian dari perkawinan yang sudah diisbatkan di pengadilan agama kelas IB Pariaman, dan 3). bagaimana akibat hukum pada proses perceraian dari perkawinan yang sudah diisbatkan di pengadilan agama kelas IB Pariaman. Dilihat dari metode penelitian tesis ini adalah yuridis sosiologis, yaitu penelitian lapangan untuk mendapatkan data primer di bidang hukum yang akan dianalisis dengan peraturan perundang – undangan yang berhubungan dengan proses perceraian pada perkawinan yang tidak tercatat pada pengadilan agama Pariaman kelas IB. Sedangkan sifat penelitian bersifat deskriptif analisis yaitu penelitian disamping memberikan gambaran, juga menuliskan dan melaporkan suatu objek peristiwa hukum dan juga akan mengambil kesimpulan umum pada masalah yang dibahas. Faktor penyebab terjadinya perkawinan tidak tercatat adalah ekonomi, pendidikan dan poligami. Proses perceraian dari Elvita dan Arjoni dalam Putusan 238/Pdt.G/PA.Prm berjalan lancar. Proses yang dilakukan oleh Pengadilan Agama Pariaman sesuai dengan Prosedur yang ada. Akibat hukum yang ditimbulkan oleh perceraian perkawinan yang sudah diisbatkan adalah segi hak asuh anak seperti kehilangan hak dalam memiliki akte kalahitan dan dalam segi waris seperti sang istri tidak mendapat hak warisan dari suaminya.

Kata Kunci: Perceraian, Perkawinan Tidak Tercatat, Isbat, Proses, Akibat Hukum.

PROCESS OF DIVORCE FROM UNRECORDED MARRIAGES IN PARIAMAN'S RELIGIOUS COURT CLASS IB

(Rezky Ramadhan, 2020/12/014, Faculty of Law, Andalas University, Master of Law Study Program, Civil Law Specialization Program, 139 pages. 2022, Supervisor: Prof. Dr. Yaswirman, M.A and Dr. Dahlil Marjon, S.H, M.H)

ABSTRACT

Marriage is a legal event that has legal consequences. Among the legal consequences caused by marriage is divorce. Divorce from ordinary (recorded) marriages can be dealt with in the religious courts. However, it is different from unregistered marriages. At this time, the number of unregistered marriages experienced ups and downs and problems in their household. Not a few of couples who marry without registering their marriage experience divorce. Unregistered marriages do not have legal force and divorce from this marriage certainly does not have legal force either. The problems of this research are 1). what are the factors that cause marriages that are not recorded in the jurisdiction of the Pariaman religious court, 2). how is the divorce process from a marriage that has been legalized in the religious court class IB Pariaman, and 3). what are the legal consequences of the divorce process from a marriage that has been legalized in the religious court class IB Pariaman. Judging from the research method of this thesis is sociological juridical, namely field research to obtain primary data in the field of law which will be analyzed with laws and regulations related to the divorce process in marriages that are not recorded in the Pariaman religious court class IB. While the nature of the research is descriptive analysis, that is, besides providing an overview, it also writes and reports an object of legal events and will also draw general conclusions on the issues discussed. Factors causing unrecorded marriages are economy, education and polygamy. The divorce process from Elvita and Arjoni in Decision 238/Pdt.G/PA.Prm went smoothly. The process carried out by the Pariaman Religious Court is in accordance with the existing procedures. The legal consequences arising from marital divorce which have been implied are aspects of child custody such as losing the right to have a loss certificate and in terms of inheritance such as the wife not receiving inheritance rights from her husband.

Keywords: Divorce, Unrecorded Marriage, Isbat, Process, Legal Consequences.